

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dan etos kerja peternak, menganalisis pendapatan usaha peternakan sapi potong, serta mengkaji hubungan antara motivasi dan etos kerja dengan pendapatan peternak di Kabupaten Banyumas. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei terhadap 240 peternak sapi potong yang dipilih secara *Proportional sampling* dari total populasi sebanyak 601 peternak yang tersebar di sembilan desa pada tiga kecamatan. Selanjutnya, teknik pengambilan responden di lapangan dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder yang bersumber dari instansi terkait. Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat motivasi dan etos kerja peternak, analisis pendapatan menggunakan pendekatan *cash flow*, serta analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan etos kerja peternak berada pada kategori sedang. Rata-rata pendapatan usaha peternakan sapi potong berada pada kategori sedang, yaitu sebesar Rp 12.437.592 per tahun, yang merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi selama satu tahun. Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa motivasi peternak memiliki hubungan yang sangat lemah dan berarah negatif namun signifikan terhadap pendapatan, sedangkan etos kerja tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pendapatan peternak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki keterkaitan terhadap pendapatan meskipun dalam tingkat yang rendah, sedangkan etos kerja belum menunjukkan pengaruh yang nyata.

**Kata kunci** : Motivasi, Etos Kerja, Pendapatan, Sapi Potong, Peternak.

## ABSTRACT

This study aims to determine the level of farmers' motivation and work ethic, analyze the income of beef cattle farming, and examine the relationship between motivation and work ethic with farmers' income in Banyumas Regency. The research was conducted using a survey method involving 240 beef cattle farmers selected through proportional sampling from a total population of 601 farmers distributed across nine villages in three sub-districts. Furthermore, respondents were selected in the field using an accidental sampling technique. The data used consisted of primary data obtained through interviews and questionnaires, as well as secondary data from related institutions. Data analysis included descriptive analysis to describe the level of motivation and work ethic, income analysis using a cash flow approach, and Spearman Rank correlation analysis to determine the relationship between variables. The results showed that the levels of motivation and work ethic of farmers were in the moderate category. The average income of beef cattle farming was also in the moderate category, amounting to IDR 12,437,592 per year, calculated as the difference between total revenue and total production costs over one year. The Spearman Rank correlation analysis indicated that farmers' motivation had a very weak and negative but significant relationship with income, while work ethic did not show a significant relationship with farmers' income. It can be concluded that motivation has a relationship with income, although at a low level, whereas work ethic has not shown a significant effect.

**Keywords:** Motivation, Work Ethic, Income, Beef Cattle, Farmers.